



## **SISTEMATIC LITERATURE REVIEW : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW PADA PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR**

Achmad fajar aulia nur alfi, Universitas Peradaban Bumiayu  
[fajaraulia2305@gmail.com](mailto:fajaraulia2305@gmail.com)

### **Abstract:**

This research is motivated by the achievement of understanding the concept of students in various schools in Indonesia has not optimally reached the limit of the Minimum Completeness Criteria (KKM). The current learning process requires teachers to innovate in the learning process. One of the innovations in learning that can be done is through the application of the jigsaw type of cooperative learning model. This jigsaw type CL model can be used to attract interest in learning and can build students' enthusiasm and motivation to learn which can improve learning outcomes. This study aims to conduct a literature review related to the application of the jigsaw type cooperative learning model in elementary schools. The research method chosen in this study is the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection was carried out by documenting and reviewing all CL articles related to the jigsaw type CL learning model published in the 2012-2020 period. The articles used in this study were 25 accredited national journal articles obtained from the Google Scholar database using the Publish or Perish application. Based on this research, it was found that type CL can improve results, enthusiasm for learning and the effectiveness of students in learning in elementary schools and giving quizzes that students do independently.

**Keywords:** Cooperative learning, Jigsaw type, Systematic Literature Review

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi capaian pemahaman konsep siswa di berbagai sekolah yang ada di Indonesia belum optimal mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Proses pembelajaran saat ini menuntut guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang bisa dilakukan yaitu melalui penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw. Model CL tipe jigsaw ini dapat digunakan untuk menarik minat belajar serta dapat membangun semangat dan motivasi belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terkait dengan penerapan model cooperative learning tipe jigsaw pada sekolah dasar. Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review). Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi dan mereview semua artikel CL terkait model pembelajaran CL tipe jigsaw yang diterbitkan dalam kurun waktu 2012-2020. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 25 artikel jurnal nasional terakreditasi yang diperoleh dari database Google Scholar menggunakan aplikasi Publish atau Perish. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa CL tipe dapat meningkatkan hasil, semangat belajar dan keefektifan peserta didik dalam pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Cooperative learning, Tipe jigsaw, Systematic Literature Review



Copyright ©2020 Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar  
Published by Universitas PGRI Palembang. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pola pembelajaran Tematik di Sekolah dasar selama ini cenderung mengarah ke guru sentries. Pola ini yang biasa diterapkan karena model pembelajaran ini menjadikan guru adalah satu-satunya orang yang memiliki kekuasaan abadi dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dengan berapi-api dan semangat patriotik menyampaikan materi pembelajaran dengan gaya yang beranekaragam sementara siswa duduk manis mendengarkan penjelasan guru dari awal sampai berakhirnya jam pelajaran. Siswa dianggap seperti “tabula rasa” yaitu seperti kertas putih bersih dan masih kosong yang diisi ilmu yang berasal dari guru semata.

Faktor penyebab kondisi diatas adalah kurang termotivasinya siswa dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya, yang di picu dari model pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung mengarah ke guru aktif bukan siswa aktif. Siswa sebagai objek pembelajaran bukan sebagai subjek pembelajaran. Siswa menerima teori bukan menentukan teori. Siswa cenderung menghafal dari apa yang diberikan oleh guru bukan sebuah gagasan yang muncul dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Materi pembelajaran cenderung mengarah pada ke kognitif bukan afektif atau psikomotorik. Siswa menerima bahan jadi bukan proses belajar pemecahan masalah (problem solving learning), siswa mendapat materi seutuhnya dari guru bukan hasil dari proses “Discovery Inquiry”.

Cooperative learning adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar berkelompok. Menurut Johnson, model pembelajaran cooperative learning merupakan salah satu pembelajaran yang mendukung pembelajaran konstektual. Dan system pengajaran cooperative learning dapat didefinisikan sebagai system kerja atau belajar kelompok yang terstruktur dan cooperative learning adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja yang teratur kelompok, yang terdiri dua orang atau lebih (Amri dan Ahmadi, 2010:90)

Dari kutipan di atas, dapat di lihat bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam waktu dan tugas-tugas tertentu untuk kemudian bekerjasama secara efektif dan masing-masing anggota kelompoknya berkontribusi sama besar dalam proses dan pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pengelompokkan dalam cooperative learning menekankan pada sistem pengelompokkan heterogenitas. Kelompok heterogenitas bisa dibentuk dengan memperhatikan keanekaragaman gender, latar belakang agama, sosial, ekonomi, etnik serta kemampuan akademik. Dalam hal kemampuan akademik, kelompok pembelajaran cooperative learning biasanya terdiri dari anggota kelompok yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah dengan jumlah yang seimbang (Anita Lie, 2004).

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah adalah model cooperative learning tipe jigsaw. Pada model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, siswa dikelompokkan menjadi kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang sebagai kelompok asal, setiap anggota kelompok mendapatkan tugas spesifik yang berbeda satu dengan yang lain. Setiap anggota kelompok yang mendapatkan tugas yang sama kemudian berkumpul dengan anggota kelompok lainnya membentuk kelompok ahli untuk saling bekerjasama dalam memahami atau menyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah siswa bekerja di dalam kelompok ahli, setiap anggota kelompok ahli kemudian kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan tugas yang telah mereka pahami kepada anggota kelompok lainnya sehingga seluruh anggota kelompok asal memiliki pemahaman yang sama dan menyeluruh (Slavin, 2015).

Hasil penelitian Ni Wayan Piasih dkk (2013) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif Jigsaw cocok dapat memberikan dampak meningkatkan interaksi antar siswa. Selain itu, model pembelajaran kooperatif Jigsaw dipandang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kemampuan menguasai materi pelajaran karena setelah siswa berdiskusi pada kelompok ahli, maka berkewajiban menyampaikan informasi hasil diskusi kepada teman pada kelompok asal (Susilo, 2005).

Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw terbukti efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian literatur review terhadap penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw pada pembelajaran di sekolah dasar. Sehingga akhirnya peneliti dapat menerapkan model CL tipe jigsaw pada pembelajaran di sekolah dasar.

## **METODE**

Dalam penelitian ini digunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Menurut Hariyati (2010, hlm. 124) systematic review merupakan salah satu metode yang menggunakan review, telah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian, dan pengkategorian dari evidence based-evidence based yang telah dihasilkan sebelumnya. Tujuan systematic review antara lain menjawab pertanyaan secara spesifik, relevan, dan terfokus. Systematic review juga menjari hasil riset, menurunkan bias dari review, mensintesis hasil, mengidentifikasi gap dari riset (Torgerson, 2003). Pada prinsipnya, systematic review adalah metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan faktor yang lebih komprehensif dan berimbang.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada database Google Scholar kata kunci adalah model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dan pembelajaran sekolah dasar. Artikel yang di kumpulkan hanya artikel yang di publikasikan dalam rentang waktu 2012 hingga 2021. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 25 artikel terkait erat dengan kata kunci yang di gunakan.

Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang ada CL tipe jigsaw baik berhubungan dengan pembelajaran maupun hasil belajar secara umum. Metadata artikel-artikel tersebut ditabulasi dalam tabel yang meliputi nama penulis, judul, tahun terbit, nama jurnal, jenis penelitian dan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti mereview dan menganalisis artikel tersebut secara mendalam terutama mengenai hasil penelitian yang tersaji pada bagian pembahasan dan bagian kesimpulan. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan temuan yang tersaji dalam artikel dan memberi kesimpulan (Sartika & Octafiani, 2019).

## **HASIL PENELITIAN**

Cooperative learning berasal dari kata cooperative yang artinya memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok serta saling membantu satu sama lain (Trianto, 2009:57). Menurut Johnson, model pembelajaran cooperative learning merupakan salah satu pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Dan system pengajaran cooperative learning dapat didefinisikan sebagai system kerja atau belajar kelompok yang terstruktur dan cooperative learning adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja yang teratur kelompok, yang terdiri dua orang atau lebih (Amri dan Ahmadi, 2010:90).

Jadi pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw adalah model pembelajaran dengan menggunakan pengkelompokkan / tim kecil yaitu yang terdiri antara empat, enam, bahkan sampai delapan orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Dan sistem penilaian

dilakukan terhadap kelompok dan setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok dapat menunjukkan prestasi yang persyaratan.

Ada beberapa keuntungan cooperative learning dalam proses pembelajaran, menurut Yamin dan Ansari (2008:78-80), yaitu:

- 1) Cooperative learning mengajarkan siswa untuk percaya pada guru dan lebih lagi percaya pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dan sumber lain, dan dapat belajar dari siswa lain.
- 2) Cooperative learning mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide dengan temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
- 3) Cooperative learning membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah dalam menerima perbedaan ini.
- 4) Cooperative learning merupakan strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan social termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan lainnya, meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.

Jadi dapat di simpulkan keunggulan strategi pembelajaran koperative learning tipe jigsaw sebagai suatu strategi pembelajaran di antaranya : Melalui SPK siswa tidak terlalu menggantungkan diri pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan dan kemampuan berpikir sendiri, menemukan berbagai informasi dari berbagai sumber, serta belajar dari siswa yang lain, SPK dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain, SPK dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan, SPK dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, SPK merupakan strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain, mengembangkan keterampilan me- manage waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.

Berikut hasil penelitian tentang manfaat model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw tersaji pada Tabel 1.

**Tabel 1 Penelitian tentang efektifitas model CL tipe jigsaw**

<b>Penelitian dan tahun</b>	<b>Jurnal</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Siti Kasmir, 2018	JUPE, Vol. 3 No. 3 ISSN 2548-5555 Desember 2018	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Penerapan pendekatan cooperative learning (CL) tipe Jigsaw sangat efektif dalam upaya untuk meningkatkan aktifitas dan hasil dan hasil belajar Bahasa Indonesia dan IPA peserta didik kelas IV semester satu tahun pelajaran 2017/2018 di SDN Nipa Ambalawi.
Wiwin Yuliani, 2019	Vol. 3, No. 2, Mei 2019 DOI: 10.22460/q.v2i1p21-30.642	penelitian eksperimen yang dilakukan adalah Quasi Experimental Design	Peningkatan kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan presentase kemandirian belajar.

I Ketut Nirta,	Jurnal Paedagogy <i>Volume 6 Nomor 1, 2019</i> Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram	Jurnal Paedagogy <i>Volume 6 Nomor 1, 2019</i> Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram	Penerapan pendekatan cooperative learning (CL) tipe Jigsaw sangat efektif dalam upaya untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Tematik peserta didik kelas IV semester dua tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 14 Cakranegara. Fakta telah menunjukkan perolehan rata-rata skor aktifitas belajar peserta didik
Fajuri, 2019	Jurnal Paedagogy <i>Volume 6 Nomor 1, 2019</i> Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Penerapan pendekatan cooperative learning (CL) tipe Jigsaw sangat efektif dalam upaya untuk meningkatkan aktifitas dan hasil dan hasil belajar peserta didik kelas I Semester Dua Tahun
Muhammad Syahrul Kahar, 2020	Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika ISSN 2089-8703 Volume 9, No. 2, 2020, 279-295	Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan ( <i>Planning</i> ), tindakan ( <i>Acting</i> ), pengamatan ( <i>Observasi</i> ), dan refleksi ( <i>Reflecting</i> )	Dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning tipe Jigsaw</i> mampu memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar matematika. Disisi lain model ini juga berimplikasi pada adanya perubahan sikap siswa ketika mengikuti proses pembelajaran yang secara langsung memberikan manfaat bagi hasil belajar
Hani Handayani, 2020	<i>Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume V Nomor 01, Juni 2020</i>	Penelitian quasi eksperimen dengan desain <i>nonequivalent groups pretest-posttests design</i>	Terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa sekolah dasar dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memperikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
Yeni Masluchah, H. Husni Abdullah, 2013	JPGSD. Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013	Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif	Aktivitas guru selama penerapan model kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas
Avita Widia Sari Idkk, 2019	Journal of Education Action Research Volume 3,	Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	hasil penelitian pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar, pada pembelajaran tematik tema 6 panas

	Number 2 Tahun Terbit 2019, pp. 72- 79. P-ISSN: 2580-4790 E- ISSN: 2549- 3272 Open Access: <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index</a>		dan perpindahannya siswa kelas V SD Negeri Noborejo 01 Salatiga
Ni Wayan Piasih dkk, 2013	e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013)	Penelitian ini dikategorikan eksperimen semu (kuasi eksperimen).	ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan konvensional pada siswa kelas IV SD Cipta Dharma Denpasar
I Ketut Kesnajaya dkk, 2015	e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu ( <i>kuasi eksperimen</i> ),	terdapat perbedaan secara signifikan motivasi belajar antara siswa yang belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa yang belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional
Md. Widiastini I dkk, 2014	Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)	Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Penerapan Model pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Jigsaw</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Tejakula
Donald Samuel Slamet Santosa, 2017	Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 3, Nomor 2, Oktober 2017	Metode Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif	implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada jenjang sekolah dasar efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, keaktifan siswa, dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat
Rusdial Marta1, 2017	Jurnal Basicedu Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017 Halaman 45-	Peneliti tindakan kelas	Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar, dapat meningkatkan sikap kerja sama karena pembelajarannya dilakukan secara berkelompok

Sriyatin dkk, 2018	Jp.jok (Jurnal Pendidikan. Jasmani , Olahraga dan Kesehatan) Volume 1, Nomor 2, Mei 2018 P-ISSN 2613-9421	Rancangan penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas	Penerapan model pembelajaran tipe Jigsaw II dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas V SDN Sambigede 03 Khususnya keterampilan menendang dan mengontrol bola dalam permainan sepakbola
Fatimah Saguni, 2013	<i>Cakrawala Pendidikan</i> , Juni 2013, Th. XXXII, No. 2	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>true experiment</i>	siswa yang diajar dengan metode PBL memperoleh prestasi belajar mata pelajaran perencanaan pembelajaran yang lebih tinggi dari pada yang diajar menghimpun, menyentuh dan mengumpulkan pengetahuan memiliki otak yang berbeda dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya mendengar dan menyerap informasi
Daitin tarigan, 2016	<i>Jurnal Scientific Pinisi</i> , Volume 2, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 110-116	Penelitian tindakan kelas (PTK)	penerapan model pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW yaitu dengan membimbing siswa dengan membentuk kelompok asal dan kelompok ahli yang membantu siswa untuk memahami materi dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam pelajaran di kelas
Harli Trisdiono1), Istutik Zuwanti2), 2017	Harli Trisdiono dan Istutik Zuwanti/Premiere Educandum 7(2) 2017	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Implementasi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di sekolah dasar memerlukan persiapan yang matang. Persiapan yang dilakukan antara lain pemilihan materi yang cocok, pemahaman karakteristik siswa, pembentukan kelompok ahli yang heterogen
Asep Suherman, 2016	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 1 Nomor 2. September 2016	Menggunakan penelitian eksperimen post-test only group desain	Terdapat perbedaan keterampilan sosial antara siswa St. Aloysius kelas VI yang belajar melalui penerapan cooperative learning tipe jigsaw dengan TGT pada permainan bolavoli dilihat dari penghitungan nilai rata-rata angket keterampilan sosial, namun secara statistik perbedaan tersebut tidak signifikan.
Galih Gusti Prihatanti, Henny Dewi Koeswanti, 2017	ESJ VOLUME 7, NO. 1, JUNI 2017	Penelitian ini disusun menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (quasi	ada perbedaan efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan STAD (Student Team Achievement Divisions) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD imbas gugus Diponegoro Kecamatan

Model pembelajaran CL tipe jigsaw memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi bertanya siswa. Membuat siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, pembelajaran lebih menyenangkan karena pembelajaran dilakukan bermain sambil belajar (Sriyatin dkk, 2018). penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu dengan membimbing siswa dengan membentuk kelompok asal dan kelompok ahli yang membantu siswa untuk memahami materi dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam pelajaran di kelas (Daitin tarigan, 2016) Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran, penggunaan model pembelajaran CL tipe jigsaw dapat dipadukan dengan pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran tertentu sebagaimana hasil penelitian pada tabel 2.

**Tabel 2. Penggunaan Model CL Tipe Jigsaw Bersamaan Media, Model atau teknik tertentu**

Penelitian dan tahun	Jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian
Yulina Ismiyanti, 2016	Jurnal Ilmiah “pendidikan dasar” vol. Iii no. 1 januari 2016	Penelitian ini menggunakan desain Penelitian tindakan kelas (PTK)	model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa
Intan, 2019	PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School Vol 2, No.2, Oktober 2019	Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK)	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran di bahasa Indonesia terbilang berhasil. Dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklus
Sandi Fajar Rodiyansyah dkk,	Jurnal pendidikan teknologi informasi dan komunikasi (ptik)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparasi menggunakan teknik statistik inferensial dengan	Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran TIK yang menggunakan metode <i>cooperative learning</i> tipe jigsaw berbasis komputer
Masbudi Hartoyo dkk, 2017	Jurnal Pendidikan Dasar, 5 (1), Juni 2017	Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pre-expremental design	terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis pendekatan saintifik. Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis pendekatan saintifik
Nur Kholis Majid, 2017	Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa	Rancangan penelitian ini adalah penelitian	Model <i>Cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i> berbasis lingkungan dapat meningkatkan keterampilan guru, siswa dan hasil belajar siswa



Volume 3, tindakan kelas  
 Nomor 2,  
 Oktober 2017

Rinrin Herlina, 2016	Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 (2016)	Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian tindakan kelas	penerapan metode ATM berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa di kelas V SDN Tegalkalong III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Melalui media ini siswa dapat belajar dengan dua media secara bersamaan, yakni media audio sekaligus media visual
-------------------------	--	---	--

## PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa hasil penelitian seperti yang tercantum pada tabel 1 menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw sangat efektif dalam upaya untuk meningkatkan aktifitas hasil belajar dan dapat membuat suasana menjadi lebih menyenangkan, (Siti Kasmir, 2018). Selain itu aktivitas guru selama penerapan model kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas, performansi guru, dan hasil belajar siswa (Yeni Masluchah, 2013). Selain itu model CL tipe Jigsaw juga dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran (I Ketut Kesnajaya dkk,) dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis (Ni Wayan Piasih dkk, 2013) Model CL tipe jigsaw ini pun dapat meningkatkan ketrampilan sosial siswa (Asep Suherman, 2016) dapat meningkatkan kemandirian siswa (Wiwin Yuliani, 2019)

Beberapa penelitian pada tabel 2 mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran CL tipe jigsaw akan lebih optimal jika didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran di bahasa Indonesia terbilang berhasil. Dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklus (Intan, 2019). Seperti pada penelitian Nur Kholis Majid, (2017), Model Cooperative learning tipe jigsaw berbasis lingkungan dapat meningkatkan keterampilan guru, siswa dan hasil belajar siswa. Dan penelitian yang di lakukan oleh Yulina Ismiyanti, (2016) Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis media visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa

Pada penerapan model CL tipe jigsaw ini terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis pendekatan saintifik. Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis pendekatan saintifik Masbudi Hartoyo dkk, (2017)

Selain itu model pembelajaran CL tipe jigsaw ini dalam penerapan metode ATM tipe jigsaw berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa di kelas. Melalui media ini siswa dapat belajar dengan dua media secara bersamaan, yakni media audio sekaligus media visual Rinrin Herlina, (2016). Model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw juga dapat dipadukan dengan media, model atau teknik lain yang disesuaikan dengan kebutuhan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan tercapai tujuan dari pembelajaran.

## SIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw sangat efektif digunakan pada pembelajaran di sekolah dasar. Model ini efektif digunakan pada berbagai macam mata pelajaran seperti Matematika IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia, dan sebagainya. Karena selain dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, model ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keaktifan siswa, kepercayaan diri dan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka, serta membuat peserta didik lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran belajar sambil bermain.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amri, Sofan & Iif Khoiru Ahmadi. 2010. Konstruksi Pengembangan Pembelajaran (Pengaruh Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum). Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
2. Anita Lie. 2004. Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta : PT. Grasindo.
3. Asep Suherman 2016 Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Tgt (Teams Game Tournament) Terhadap Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Bermain Bolavoli Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 1 Nomor 2. September 2016
4. Avita Widia Sari1 dkk 2019 Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Journal of Education Action Research Volume 3, Number 2
5. Daitin tarigan, 2016 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 101774 Sampali Jurnal Scientific Pinisi, Volume 2, Nomor 2,Oktober 2016, hlm. 110-116
6. Donald Samuel dan Slamet Santosa 2017 Dampak Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Sekolah Dasar Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 3, Nomor 2, Oktober 2017
7. Fatimah Saguni 2013 Efektivitas Metode Problem Based Learning, Cooperative Learning Tipe Jigsaw, Dan Ceramah Sebagai Problem Solving Dalam Matakuliah Perencanaan Pembelajaran Cakrawala Pendidikan, Juni 2013, Th. XXXII, No. 2
8. Galih Gusti Prihatanti dkk 2017 Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Stad Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Imbas Gugus Diponegoro Kabupaten Blora Esj Volume 7, No. 1, Juni 2017
9. Hariyati, R, T, S. (2010). Mengenal Sistematic Review Theory dan Studi Kasus. Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol. 13, No. 2, hlm. 124-132
10. Harli Trisdiono dkk 2017 Strategi Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas IV Sekolah Dasar Educandum 7(2) 2017
11. I Ketut Kesnajaya 2015 Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Pada Sd Negeri 3 Tianyar Barat e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 5 Tahun 2015)

12. Intan 2019 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar PijIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School Vol 2, No.2,
13. Masbudi Hartoyo dkk 2017 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Jurnal Pendidikan Dasar, 5 (1), Juni 2017
14. Md. Widiastini1 dkk 2014 Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)
15. Ni Wayan Piasih Ariyanti. 2013. “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw Terhadap kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar Siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas iv Sd cipta dharma Denpasar” vol 3
16. Rusdial Marta1 2017 Peningkatan Hasil Belajar Luas Bangun Datar Melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Bagi Siswa Kelas V Sd Negeri 003 Bangkinang Kota Jurnal Basicedu Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017 Halaman 45-54
17. Slavin, Robert. 2015. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media
18. Sartika, & Octafiani, M. (2019). Pemanfaatan Kahoot Untuk Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Journal On Education*, 01(03), 373–385.
19. Sriyatin dkk 2018 Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Sdn Sambigede 03 Sumberpucung Malang Jp.jok (Jurnal Pendidikan. Jasmani , Olahraga dan Kesehatan) Volume 1, Nomor 2, Mei 201
20. Torgerson, C., & Zhu, D. (2003). A systematic review and meta-analysis of the effectiveness of ICT on literacy learning in English, 5-16. London: EPPI-Centre, Social Science Research Unit, Institute of Education, University of London.
21. Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovative-Progresive, Konsep Landasan dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
22. Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2008. Teknik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: Persada Press.
23. Yulina Ismiyanti 2016 Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Media Visual Di Kelas Iv Sdn 02 Temulus Jurnal Ilmiah “PENDIDIKAN DASAR” Vol. III No. 1 Januari 2016